

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS TIMPAH (Oleh : Karina Apriliyanti; Pembimbing: Depy Oktapian Akbar dan Liana Fitriani Hasymi; 2024; 85 Hal)

Hipertensi termasuk dalam golongan penyakit tidak menular, tetapi hipertensi berkontribusi sebanyak 9,4 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler setiap tahunnya. Pasien hipertensi memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang rendah. Hal ini terjadi karena hipertensi termasuk penyakit yang tidak dapat disembuhkan, sehingga pasien merasa jenuh untuk meminum obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Timpah Kalimantan Tengah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel yang digunakan yaitu 90 responden dengan didominasi oleh perempuan 54 orang (60%) paling banyak berusia 26 – 40 tahun (55,6%). Hasil analisis uji bivariat menggunakan uji *Chi square* menunjukkan nilai *P value* 0,000 (<0,005) yang dapat diartikan adanya hubungan yang signifikan dari pengetahuan dengan kepatuhan minum obat.

Kata kunci : Hipertensi , Pengetahuan , Kepatuhan.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE WITH COMPLIANCE WITH ANTIHYPERTENSION MEDICATION IN TIMPAH HEALTH CENTER (By: Karina Apriliyanti; Supervisors: Depy Oktapian Akbar and Liana Fitriani Hasymi; 2024; 85 Pages)

Hypertension is included in the group of non-communicable diseases, but hypertension contributes to 9.4 million deaths caused by cardiovascular disease every year. Hypertensive patients have a low level of medication compliance. This happens because hypertension is a disease that cannot be cured, so patients feel bored with taking medication. The aim of this study was to determine the relationship between knowledge and adherence to taking medication in hypertensive patients. This research was conducted at Timpah Community Health Center, Central Kalimantan using quantitative research methods with a research design using a cross-sectional time approach. The sample used was 90 respondents, dominated by women, 54 people (60%) mostly aged 26 – 40 years (55.6%). The results of the bivariate test analysis using the Chi square test showed a P value of 0.000 (<0.005) which can be interpreted as a significant relationship between knowledge and medication adherence.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Compliance.